

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktik

Dalam dunia perkuliahan mahasiswa teknik sipil diharuskan untuk melakukan Kerja Praktik (Magang), Kerja Praktik merupakan salah satu mata kuliah yang diwajibkan agar dapat mengerti dunia kerja yang akan dilalui mahasiswa itu nantinya, dan Kerja Praktik adalah salah satu syarat wajib mahasiswa sebelum melaksanakan Tugas Akhir atau pun Skripsi pada tahapan Strata 1, dengan diadakannya Kerja Praktik, diharapkan mahasiswa dapat mengerti tentang mata kuliah yang diajarkan selama di dalam kelas, dan diharapkan dapat diimplementasikan kedalam dunia kerja nantinya, walaupun ilmu yang didapat lebih banyak pada saat praktik daripada saat teori.

Penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan belajar atau Kerja Praktik di salah satu perusahaan swasta di Batam, PT Jaya Multi Karya selaku kontraktor pada Proyek Pengembangan dan Pembangunan Pelabuhan CPO Kabil, yang terdapat di kawasan Kabil, Pulau Batam. Pemilik Proyek ini sendiri ialah Badan Pengusahaan Batam, atau sering di singkat BP Batam, dengan sumber pendanaan berasal dari APBN dengan proyek multi tahunan dari 2016-2019

Pada kesempatan Kerja Praktik ini penulis berharap bisa lebih mengerti tentang banyak hal didunia Konstruksi yang berada di darat maupun yang berhubungan dengan laut atau perairan.

Dikarenakan Proyek ini berhubungan langsung dengan teknik sumber daya air, dan teknik keairan seperti hidrologi, irigasi dan bangunan air dan juga perencanaan pelabuhan.

Penulis juga diharapkan dapat membantu ataupun mengerti permasalahan apa yang dihadapi langsung oleh pihak kontraktor, dan dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat pada saat Kerja Praktek, didunia kerja yang akan dirasakan nantinya

1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Pada saat Kerja Praktik mahasiswa memiliki ruang lingkup mengambil data dan mempelajari apa yang diperlukan. Sebagai bahan di dalam laporan yang nantinya akan ditulis, Ruang lingkup yang akan Penulis bahas di Proyek tersebut adalah:

1. Proses pemancangan Tiang Pondasi
2. Analisa Perhitungan Daya Dukung Pondasi Tiang Pancang
3. Metode pelaksanaan pekerjaan struktur bawah
4. Proses pemeliharaan pada tiang pancang elevasi -1 Pada LLWL (*Lowest Low Water Level*)

1.3 Tujuan Proyek

Sebuah Proyek pasti selalu memiliki tujuan, Proyek Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan CPO Kabil memiliki tujuan, agar dapat mempercepat dan mengurangi waktu tunggu bersandarnya kapal yang akan bongkar muat barang, sebagaimana yang kita ketahui bahwa saat bongkar muat barang pada sebelumnya, memiliki waktu 1 hingga 2 minggu, hanya untuk menunggu bongkar muat kapal kapal selanjutnya, Pembangunan dan pengembangan Pelabuhan CPO kabil ini diharapkan dapat mempercepat waktu bersandar dan bongkar muat barang yang akan dikirimkan ke Kota Batam. (Sumber : file perusahaan PT Jaya Multi Karya)

1.4 Luaran Proyek

Pada Proyek Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan CPO Kabil yang sedang berjalan saat ini dapat menjadikan sebuah Pelabuhan bongkar muat barang sebagai pintu gerbang arus barang berskala Internasional, dan dapat mempercepat waktu tunggu untuk bersandar kapal maupun untuk bongkar muat, seperti yang diketahui, bahwa pelabuhan Kabil *existing* memiliki permasalahan yang dihadapi saat ini seperti lamanya waktu tunggu untuk sebuah kapal yang ingin bersandar dan bongkar muat, lalu proyek ini juga dapat menghasilkan sebuah Dermaga *Trustle* yang dapat menampung kapal hingga sebesar 35.000 DWT dan Dermaga *Wharf* dapat menampung kapal hingga 6000 DWT

1.5 Manfaat Proyek

Dampak atau pun Manfaat yang terciptanya Proyek ini pun muncul dari berbagai aspek, Manfaat proyek sendiri dapat dirasakan oleh banyak pihak, karena Proyek Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan CPO Kabil berdampak pada :

1. Berdampak pada masyarakat sekitar
2. Menurunnya jumlah pencari kerja
3. Berdampak pada pendapatan warga sekitar
4. Menumbuhkan Ekonomi daerah karena kelancaran proses bongkar muat
5. Berdampak pada mahasiswa yang ingin melakukan kerja praktek
6. Setelah selesai proyek ini berdampak pada lama proses waktu tunggu bongkar muat barang yang akan lebih cepat

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan kerja praktik ini terdiri dari 6 kerangka, yaitu :

1. **BAB I PENDAHULUAN**
Tahapan ini berisikan tentang latar belakang kerja praktik, ruang lingkup pada saat kerja praktik, tujuan luaran atau produk yang dibahas, manfaat proyek itu sendiri.
2. **BAB II TINJUAN PUSTAKA**
Pada tahapan ini berisikan tentang teori ataupun rangkuman yang menjadi dasar atau acuan yang telah didapat mahasiswa ditempat kerja praktik, ataupun yang didapat melalui beberapa referensi .
3. **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**
Tahapan dibagian ini membahas tentang gambaran-gambaran umum perusahaan yang dijadikan tempat untuk Kerja Praktik, dimana didalamnya terdapat, identitas perusahaan, Struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan tersebut
4. **BAB IV METODOLOGI**
Tahap ini menguraikan tentang desain, metode pembahasan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, tahapan dan jadwal pelaksanaan

5. **BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN**

Bab V disini menjelaskan tentang analisis yang akan digunakan saat proyek sedang berjalan yang didapatkan dari data yang diperoleh di tiap modul perancangan

6. **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Tahapan ini berisikan kesimpulan dan saran yang didapat dari mahasiswa selama berada di proyek, yang dimana kesimpulan dan saran ini adalah beberapa rangkuman yang digabungkan hingga menjadikan sebuah kesimpulan dari proyek tersebut, dan saran untuk perusahaan.